

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekstur tanah pada beberapa kelas lereng di lahan serai wangi termasuk lempung liat berdebu, liat berdebu, dan liat. Kandungan bahan organik tanah yang semakin rendah ketika kelas lereng semakin curam dari kelas lereng 15-25% sampai >45% (6.04 – 2.84 %), kandungan bahan organik tanah pada kedalaman 0-20 cm lebih tinggi dibandingkan dengan kedalaman 20-40 cm. Nilai berat volume tanah (0.68 - 1.12 g/cm³) dan nilai total ruang pori tanah (74.23 – 57.58 %) yang termasuk dalam kriteria sedang. Nilai permeabilitas tanah tergolong agak rendah hingga sedang (5.23 – 1.66 cm/jam). Nilai indeks stabilitas agregat tanah yang tergolong kurang mantap hingga agak mantap (60.30 – 43.26%).
2. Kelas lereng 15-25% memiliki sifat fisika tanah yang lebih baik dibandingkan dengan dua kelas lereng lainnya, karena mempunyai nilai berat volume tanah yang lebih rendah, sedangkan total ruang pori, bahan organik, permeabilitas, dan indeks stabilitas agregat tanah lebih tinggi dibandingkan dengan dua kelas lereng lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tiga kelas lereng di lahan serai wangi Desa Balai Batu Sandaran Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto disarankan kepada pengelola lahan serai wangi untuk meningkatkan sifat fisika tanah lahan serai wangi pada kelas lereng 25-45% dan >45% seperti penambahan pupuk organik pada masa pengolahan tanah. Selain itu jarak antar rumpun serai wangi sebaiknya ditambahkan seiring naiknya persentase kemiringan lahan, untuk meminimalisir kerusakan lahan dan terjadinya aliran permukaan yang disebabkan curah hujan yang tinggi.